



---

**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Persalinan Dengan Covid-19 di RSUD Biak Numfor**

**Peny Wena Betsy Maran<sup>1</sup>, Sri Wahyuni<sup>2</sup>, Anna Hendrika Mofu<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Dosen Prodi DIII Kebidanan Biak Kebidanan Poltekkes Kemenkes Jayapura

<sup>2</sup>Dosen Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Jayapura

<sup>3</sup>Bidan Pelaksana RSUD Biak Numfor

Email korespondensi: betsysraun24@gmail.com

No HP: 082397374200

---

**ARTICLE INFO**

**Article History:**

**Article History:**

Received :

12 Januari 2022

Accepted :

14 Februari 2022

Published :

16 Februari 2022

---

**Kata Kunci:**

Persalinan;Covid  
19

**Keywords:**

Childbirth;Covid  
19.

---

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** 61% wanita melaporkan dukungan yang tidak memadai untuk persalinan selama masa pandemi COVID-19 dan 20,5% melaporkan bahwa mereka tidak merasa aman melahirkan di rumah sakit . **Tujuan:** Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi persalinan dengan Covid-19. **Metode:** Penelitian dengan desain *crosssectional* kepada 50 orang ibu yang bersalin pada bulan Juli 2021 di RSUD Biak. Tehnik pengambilan sampel dengan total sampling waktu penelitian Bulan Juli 2021 dan analisis data dengan *chi square*. **Hasil:** ada hubungan antara umur (*p-value* 0.020), pekerjaan (*p-value* 0,03), paritas (*p value* 0,027) dengan kejadian persalinan dengan Covid-19 di RSUD Biak Numfor, tidak ada hubungan antara pendidikan(*p-value* 0.474), dengan kejadian persalinan dengan Covid-19 di RSUD Biak. **Kesimpulan:** umur, pekerjaan, paritas berhubungan dengan kejadian persalinan dengan Covid-19.

---

**ABSTRACT**

**Background:** 61% of women reported inadequate support for childbirth during the COVID-19 pandemic and 20.5% reported that they did not feel safe giving birth in a hospital. **Purpose:** To find out the factors that affect childbirth with Covid-19. **Method:** Crosssectional design research to 50 mothers who gave birth in July 2021 at Biak Hospital. Sampling technique with total sampling of July 2021 research time and analysis of data with *chi square*. **Results:** there was a relationship between age (*p-value* 0.020), employment (*p-value* 0.03), parity (*p value* 0.027) with the incidence of childbirth with Covid-19 at Biak Numfor Hospital, there was no relationship between education (*p-value* 0.474) with the incidence of childbirth with Covid-19 at Biak Hospital. **Conclusion:** age, occupation, parity were related to the incidence of childbirth with Covid-19.

## PENDAHULUAN

Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis corona virus. Corona virus adalah suatu kelompok yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Beberapa jenis corona virus diketahui menyebabkan infeksi saluran nafas pada manusia mulai batuk, pilek hingga yang lebih serius adalah Midle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS) (WHO, 2019).

Ketakutan di masa pandemi COVID-19 menghalangi para ibu untuk pergi ke rumah sakit. Jangankan untuk proses melahirkan, sekedar cek secara berkala perbulan saja membuat mereka menjadi *stress*, sehingga tidak sedikit ibu hamil memutuskan untuk melahirkan di rumah saja dengan bantuan tim medis dan alat kesehatan seadanya. Hal tersebut beresiko membahayakan kesehatan ibu dan bayi yang akan dilahirkan (Nosratabadi dkk, 2020).

Hasil penelitian menjelaskan bahwa 61% wanita melaporkan dukungan yang tidak memadai untuk persalinan selama masa pandemi COVID-19 dan 20,5% melaporkan bahwa mereka tidak merasa aman melahirkan di rumah sakit. Perempuan yang dites positif COVID-19 lebih cenderung berasal dari ras Asia, mereka melakukan persalinan secara caesar, ketika melahirkan tidak didampingi oleh pasangan dan menghentikan menyusui sebelum 6 minggu. Perubahan terkait pandemi pada praktik keperawatan maternitas mungkin terjadi dan mempengaruhi persepsi wanita melahirkan tentang keamanan dan dukungan di lingkungan rumah sakit dan gejala stres yang muncul selama masa pandemi COVID-19 (Mollard & Wittmaack, 2021).

Covid-19 baru ditemukan di Wuhan, Tiongkok pada bulan Desember tahun 2019. Pada tanggal 11 Maret 2020 World Health Organization (WHO) menetapkan wabah Covid-19 yang sebelumnya hanya terjadi di Wuhan dan Tiongkok ditingkatkan menjadi status pandemi karena penyebaran virus tersebut sudah sampai ke negara-negara lain serta menjangkit banyak orang (WHO, 2019). Indonesia merupakan salah satu negara yang terjangkit Covid-19 dengan kasus pertama terjadi pada tanggal 2 Maret 2020 hingga data terakhir 22 April 2020 sebanyak 7.418, jumlah kasus covid di Papua pada Oktober 2020 sebanyak 7377 kasus (Dinkes Provinsi Papua, 2020). Sedangkan di ruang bersalin RSUD Biak Numfor didapatkan sebanyak 80 kasus ibu bersalin dengan covid 19 pada bulan Januari-Juni 2021 (Data Sekunder RSUD Biak Numfor, 2020).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan metode kuantitatif yang bersifat deskriptif dengan pendekatan studi potong lintang (*cross sectional*). Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli 2021 di RSUD Biak Numfor. Populasi pada penelitian ini adalah ibu yang bersalin di Ruang bersalin RSUD Biak pada bulan Juli 2021 dengan jumlah ibu yang bersalin sejumlah 50 ibu yang didapatkan melalui penelusuran rekam medis dan buku register bersalin ruang bersalin RSUD Biak Numfor. Teknik pengambilan sampel dengan *total sampling* sehingga jumlah sampel adalah 50.

## HASIL PENELITIAN

### a. Analisis Univariat

Tabel 1  
Karasteristik Responden

No	Variabel	Frekuensi (n)	Presentase (%)
1	Usia		
	Berisiko (<20 th, lebih dari 35 th)	18	36,0
	Tidak berisiko (20-35 tahun)	32	64,0
2	Pendidikan		
	Rendah Tinggi	29 21	58,0 42,0
3	Pekerjaan		
	Bekerja Tidak bekerja	21 29	42,0 58,0
4	Paritas		
	Kurang dari 3 Lebih dari 3	23 27	46,0 54,0
5	Kejadian Persalinan dengan Covid 19		
	Positif Covid 19 Negatif Covid 19	22 28	44 56
		50	100

Sumber: Data Primer, 2021

Berdasarkan tabel 1 diatas sebagian besar responden berusia tidak berisiko (20-35 tahun) sejumlah 32 (64 %), sebagian besar berpendidikan rendah yaitu sejumlah 21 (42 %), sebagian besar paritas lebih dari 3 yaitu sejumlah 27 (54%), dan sebagian besar negative Covid 19 sejumlah 28 (56%).

### b. Analisa bivariat

#### 1. Hubungan Umur dengan Persalinan dengan Covid-19

Tabel 2  
Hubungan Umur dengan Kejadian Persalinan dengan Covid 19

Umur	Persalinan dengan Covid-19		Total	P value
	Positif Covid-19	Negatif Covid-19		
Umur berisiko (<20th, lebih dari 35 th)	4	14	18	0,020
Tidak berisiko (20-35 th)	18	14	32	
<b>Jumlah</b>	<b>22</b>	<b>28</b>	<b>50</b>	

Tabel 2 Pada tabel umur ibu bersalin dengan Covid-19 terdapat umur berisiko (<20 th, lebih dari 35 th) berjumlah 4 orang ibu yang positif Covid-19 dan 14 orang ibu yang tidak terkena Covid-19. Dan pada ibu yang tidak berisiko umur (20-35) tahun, yang terkena positif

Covid-19 berjumlah 18 orang dan yang tidak terkena Covid-19 berjumlah 14 orang ibu.

Hasil uji statistik dengan uji Chi-Square nilai p sebesar 0,020 ( $p < 0,05$ ), dengan demikian maka  $H_a$  diterima. Hal ini berarti bahwa ada hubungan antara umur dengan kejadian persalinan dengan covid-19 di Ruang Bersalin RSUD Biak.

#### B. Hubungan antara Pendidikan dengan Ibu bersalin dengan Covid-17

Tabel 3  
Hubungan Antara Pendidikan dengan Kejadian Persalinan dengan Covid 19

Pendidikan	Persalinan dengan Covid-19		Total	P Value
	Positif Covid-19	Negatif Covid-19		
rendah	14	15	29	0,474
tinggi	8	13	21	
<b>Jumlah</b>	<b>22</b>	<b>28</b>	<b>50</b>	

Tabel 3 menunjukkan ibu bersalin yang pendidikan rendah yang terkena positif Covid-19 berjumlah 14 ibu dan ibu bersalin yang tidak terkena Covid-19 berjumlah 15 ibu. Sedangkan pada pendidikan tinggi jumlah ibu bersalin yang positif Covid-19 berjumlah 8 ibu. Dan pada ibu bersalin yang tidak terkena Covid-19 berjumlah 13 ibu.

Hasil uji statistik dengan uji Chi-Square nilai p sebesar 0,474 ( $p > 0,05$ ), dengan demikian maka  $H_0$  diterima. Hal ini berarti bahwa tidak ada hubungan antara pendidikan dengan kejadian persalinan dengan covid-19 di Ruang Bersalin RSUD Biak.

#### C. Hubungan antara pekerjaan dengan Ibu Bersalin dengan Covid-19

Tabel 4  
Hubungan antara pekerjaan dengan Kejadian Persalinan dengan Covid 19

Pekerjaan	Persalinan dengan Covid-19		Total	P Value
	Positif Covid-19	Negatif Covid-19		
bekerja	13	8	21	0,030
Tidak bekerja	9	20	29	
<b>Jumlah</b>	<b>22</b>	<b>28</b>	<b>50</b>	

Tabel 4 menunjukkan ibu bersalin yang bekerja positif Covid-19 sejumlah 13 ibu, dan pada ibu bersalin yang tidak bekerja dan positif terkena Covid-19 berjumlah 9 ibu, sedangkan pada ibu bersalin yang tidak bekerja dan positif Covid-19 berjumlah 9 ibu dan ibu bersalin yang tidak bekerja dan negative Covid 19 sejumlah 20 orang.

Hasil uji statistik dengan uji Chi-Square nilai p sebesar 0,030 ( $p < 0,05$ ), dengan demikian maka  $H_a$  diterima. Hal ini berarti bahwa ada hubungan antara pekerjaan dengan ibu bersalin dengan Covid-19 di RSUD Biak.

#### D. Hubungan antara paritas dengan ibu bersalin dengan Covid-19

Tabel 5  
Hubungan antara paritas dengan Kejadian Persalinan dengan covid 19

Paritas	Persalinan dengan Covid-19		Total	P Value
	Positif Covid-19	Negatif Covid-19		
kurang dari 3	14	9	23	0,027
lebih dari 3	8	19	27	
<b>Jumlah</b>	<b>22</b>	<b>28</b>	<b>50</b>	

Tabel 5 pada paritas ibu bersalin dengan Covid-19 jumlah anak kurang dari 3 maka ibu bersalin dengan Covid-19 positif berjumlah 14 ibu. Sedang pada ibu bersalin dengan jumlah anak kurang dari 3 yang tidak terkena Covid-19 berjumlah 9 ibu. Sehingga pada ibu bersalin yang mempunyai anak lebih dari 3 yang positif Covid-19 berjumlah 8 ibu dan pada ibu bersalin yang mempunyai anak lebih dari 3 yang tidak terkena Covid-19 berjumlah 19 ibu.

Hasil uji statistik dengan uji Chi-Square nilai  $p$  sebesar 0,027 ( $p < 0,05$ ), dengan demikian maka  $H_a$  diterima. Hal ini berarti bahwa ada hubungan antara paritas dengan ibu bersalin dengan Covid-19 di RSUD Biak.

### PEMBAHASAN

#### 1. Hubungan antara Usia dengan Ibu bersalin dengan Covid-19

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proporsi ibu bersalin dengan Covid-19 lebih banyak pada kelompok ibu dengan umur yang tidak berisiko, yaitu pada umur 20-35 tahun dengan jumlah 18 orang ibu, dibandingkan dengan kelompok ibu yang memiliki umur yang berisiko (<20 tahun atau >35 tahun), yaitu sebanyak 4 ibu hamil. Berdasarkan hasil Uji Chisquare di diperoleh  $p$ -value = 0.020 (<0.05). Sehingga hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan faktor umur ibu bersalin dengan covid-19 di RSUD Biak.

Hal ini sejalan dengan penelitian menurut Putri, dkk (2021) yang menyebutkan bahwa terdapat hubungan antara usia dengan gejala covid 19 di Sumatera Barat dengan  $p$  value 0, 036 (< 0,05). Penelitian ini menyebutkan kelompok usia <50 th lebih berisiko daripada kelompok usia >50 tahun.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Elviani, dkk (2021) dimana hasil penelitiannya menyebutkan bahwa tidak ada hubungan secara bivariat antara umur dengan kejadian covid 19 dengan  $p$  value 0,270 (>0,05).

Menurut Asumsi peneliti, adanya hubungan antara usia dengan kejadian persalinan dengan covid 19 dikarenakan dengan usia yang berisiko lebih banyak menderita covid 19 dikarenakan daya tahan tubuh yang semakin menurun pada ibu hamil yang berusia berisiko sehingga mudah tertular virus covid 19.

## 2. Hubungan antara Pendidikan dengan Ibu bersalin dengan Covid-19

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proporsi ibu bersalin dengan Covid-19 lebih banyak pada kelompok ibu dengan pendidikan rendah, yaitu dengan jumlah 14 orang ibu, dibandingkan dengan kelompok ibu yang memiliki pendidikan tinggi, yaitu sebanyak 8 ibu hamil. Berdasarkan hasil Uji Chisquare di diperoleh  $p\text{-value} = 0.474$  ( $>0.05$ ). Sehingga hal ini menunjukkan bahwa hubungan faktor Pendidikan ibu bersalin dengan covid-19 di RSUD bermakna  $H_0$  diterima artinya tidak ada hubungan antara Pendidikan dengan kejadian ibu bersalin dengan covid-19.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian menurut Khairunnisa Z, dkk (2021) yang menyebutkan bahwa ada hubungan antara Pendidikan dengan perilaku pencegahan Covid 19 pada masyarakat Paya Bujok Kota Langsa. Penelitian ini menyebutkan bahwa sebagian besar responden yang berpendidikan menengah dan tinggi selalu/sering melakukan cuci tangan, menggunakan hand sanitizer, menggunakan masker jika keluar rumah, berolahraga, melakukan isolasi mandiri saat sakit.

Menurut asumsi peneliti, mengapa Pendidikan tidak berhubungan dengan kejadian persalinan dengan covid 19 dikarenakan pendidikan seseorang tidak berhubungan dengan kejadian persalinan dengan covid 19 karena seberapa tinggipun pendidikan seseorang jika daya tahan tubuh orang tersebut sedang turun maka akan mudah tertular virus Covid 19.

## 3. Hubungan antara Pekerjaan dengan Ibu bersalin dengan Covid-19.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proporsi ibu bersalin dengan Covid-19 lebih banyak pada kelompok ibu dengan ibu yang memiliki pekerjaan yaitu dengan jumlah 13 orang ibu, dibandingkan dengan kelompok ibu yang tidak bekerja, yaitu sebanyak 9 ibu. Berdasarkan hasil Uji Chisquare di diperoleh  $p\text{-value} = 0.030$  ( $<0.05$ ). Sehingga hal ini menunjukkan bahwa hubungan faktor pekerjaan ibu bersalin dengan covid-19 di RSUD bermakna  $H_a$  diterima artinya ada hubungan antar pekerjaan dengan kejadian ibu bersalin dengan covid-19.

Penelitian ini tidak sejalan dengan Penelitian Khaairunnisa Z, dkk (2021) penelitian ini menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan antara pekerjaan dengan perilaku pencegahan Covid-19 pada masyarakat Desa Paya Bujok Blang Pase Kota Langsa dengan  $p\text{ value } 0,230$  ( $>0,05$ ). Hal ini dikarenakan responden yang bekerja maupun tidak bekerja keduanya tetap melakukan perilaku yang baik terhadap pencegahan Covid-19. Selain itu, jenis pekerjaan yang bukan dalam bidang kesehatan juga menyebabkan responden yang bekerja belum tentu memiliki pengalaman atau pengetahuan kesehatan lebih baik dibandingkan dengan orang yang tidak bekerja.

Menurut asumsi peneliti, adanya hubungan pekerjaan dengan kejadian persalinan dengan covid 19 ini dikarenakan ibu yang bekerja lebih rentan bertemu dengan banyak orang sehingga potensi untuk penularan covid 19 akan lebih tinggi pada ibu yang bekerja dibandingkan ibu yang hanya di rumah saja.

## 4. Hubungan antara Paritas dengan Ibu bersalin dengan Covid-19

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proporsi ibu bersalin dengan Covid-19 lebih banyak pada kelompok ibu dengan paritas kurang dari 3, dengan jumlah 14 orang ibu, dibandingkan dengan kelompok ibu yang memiliki paritas lebih dari 3 yaitu sebanyak 8 ibu. Berdasarkan hasil Uji Chisquare di diperoleh  $p\text{-value} = 0.027$  ( $<0.05$ ). Sehingga hal ini menunjukkan bahwa hubungan faktor paritas ibu

bersalin dengan kejadian persalinan dengan covid-19 di RSUD Biak bermakna Ha diterima artinya ada hubungan antara paritas dengan kejadian ibu bersalin dengan covid-19. Hal ini juga sejalan dengan penelitian Sari Dewi Indah, dkk (202) yang menyebutkan hubungan paritas dengan keteraturan melakukan ANC diperoleh nilai signifikan  $p$  value 0.015 artinya ada hubungan yang signifikan antara paritas responden dengan keteraturan melakukan ANC selama masa pandemic covid 19.

Hal ini sejalan dengan penelitian menurut Bugis GK (2021) yang menyebutkan bahwa ada hubungan antara paritas dengan kunjungan antenatal care pada ibu hamil pada masa pandemic covid 19 dengan  $p$  value 0,001 ( $<0,05$ ). Hal tersebut karena ibu hamil  $<3$  mengharapkan kehamilan sehingga lebih aktif melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin untuk memastikan pertumbuhan anak yang sehat di dalam kandungan. Namun berbeda dengan ibu yang sering hamil dan melahirkan yang membuat mereka merasa tidak perlu memeriksakan kehamilannya, terlebih jika ibu tersebut tidak mengalami kejadian-kejadian yang mengganggu kehamilan selama kehamilan.

Menurut asumsi peneliti, adanya hubungan antara paritas dengan kejadian persalinan dengan covid 19 dikarenakan paritas seseorang berhubungan dengan tingkat risiko dalam menjalani kehamilan dan persalinannya. Semakin banyak paritas seseorang maka akan semakin berisiko sehingga lebih rentan mengalami persalinan dengan covid 19.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **SIMPULAN**

Simpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan antara umur dengan kejadian persalinan dengan Covid-19 di RSUD Biak Numfor ( $p$ -value 0.020, tidak ada hubungan antara pendidikan dengan kejadian persalinan dengan Covid-19 di RSUD Biak Numfor ( $p$ -value 0.474), ada hubungan antara pekerjaan dengan kejadian persalinan dengan Covid-19 di RSUD Biak Numfor ( $p$ -value 0,03), ada hubungan antara paritas dengan persalinan dengan Covid-19 di RSUD Biak Numfor ( $p$  value 0,027).

### **SARAN**

Sebaiknya Bidan Pelaksana RSUD Biak Numfor waspada terhadap ibu yang memiliki faktor-faktor penyebab Covid-19 dengan melakukan skrining, dan swab antigen agar dapat menurunkan angka penularan pada ibu bersalin dengan Covid-19.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Bugis Gayatri K. (2021). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Antenatal Care (Anc) Pada Ibu Hamil Selama Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Makassar*. Skripsi. Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin 2021.
- Dinkes Provinsi Papua. (2020). Laporan Kasus Satgas Covid 19 Provinsi Papua. Jayapura : Papua.
- Data Sekunder RSUD Biak Numfor. (2021). Jumlah Ibu bersalin dengan Covid 19 di RSUD Biak Numfor Bulan Januari-Juli 2021. Biak : Kabupaten Biak Numfor.

- Elviani Rosyada, Chairil Anwar, Sitorus Rico Januar. (2021). Gambaran Usia pada kejadian covid 19. *JMJ. Volume 9 Nomor 2 Mei 2021 Hal 204-209*.
- Khairunnisa Z, Sofia Rizka, Magfiroh Sofia. (2021). Hubungan Karakteristik dan tingkat pengetahuan dengan Prilaku Pencegahan Covid 19 pada masyarkat desa Paya Bujok Blang Pase Kota Langsa. *Jurnal Averous Volume 6 No 1 Mei 2021*.
- Mollard, E., & Wittmaack, A. (2021). Experiences of Women Who Gave Birth in US Hospitals During the COVID-19 Pandemic. *Journal of Patient Experience, 8*, 2374373520981492.
- Nosratabadi, M., Sarabi, N., & Masoudiyekta, L. (2020). A Case Report of Vaginal Delivery at Home due to Fear of Covid-19. *Iranian Journal of Psychiatry, 15*(4), 366.
- Putri Nia Ayuni, Putra Andani Eka, Mariko Rinang. (2021). Hubungan Usia, jenis Kelamin dan gejala dengan kejadian Covid 19 di Sumatera Barat. *Majalah Kedokteran Andalas Vol 44, No 2, Juli 2021*.  
<http://jurnalmka.fk.unand.ac.id/index.php/art/article/view/818/401>
- World Health Organization (WHO). (2019). *World Health Organization*.  
[https://www.who.int/health-topics/hiv-aids#tab=tab\\_3](https://www.who.int/health-topics/hiv-aids#tab=tab_3)